

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemberian layanan informasi terhadap pemahaman kesehatan reproduksi siswa, hasil analisis keseluruhan *pre-test* dan *post-test* diperoleh skor *pre-test* sebesar 2351 dan skor total *post-test* diperoleh skor sebesar 3426, maka dengan demikian selisih skor total *pre-test* dan *post-test* diperoleh skor sebesar 1075, artinya terjadi peningkatan pada pemahaman kesehatan reproduksi siswa sebesar 45, 73%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh Layanan informasi terhadap pemahaman kesehatan reproduksi pada siswa kelas XI IPS SMA PAB 1 Medan Estate T.A 2019/1020” atau hipotesis dapat diterima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memfasilitasi kegiatan layanan informasi, sebagai upayamembantu dalam melaksanakan program pelaksanaan layanan dan bimbingan konseling disekolah.

Hendaknya perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dan orangtua siswa agar mencapai tujuan pendidikan yang baik.

## 2. Bagi Konselor

- a. Guru BK diharapkan dapat memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami perubahan kecil, agar memberikan layanan sesuai dengan masalah dan keadaan yang dialami siswa.
- b. Untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada siswa, diharapkan guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan secara khusus layanan informasi untuk siswa. Dengan demikian, diharapkan guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk mencapai kreasi-kreasi baru dalam layanan bimbingan konseling untuk siswa khususnya dalam pemahaman kesehatan reproduksi.

## 3. Bagi Siswa SMA PAB 1 Medan Estate

Diharapkan siswa yang telah memiliki pemahaman yang sangat baik agar tetap melaksanakan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama hidupnya, agar siswa mampu menjaga dirinya dari hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti, perilaku seks berisiko kehamilan diluar pernikahan, pernikahan dini, aborsi dan penyakit menular seksual seperti HIV dan AIDS.

## 4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh layanan informasi

terhadap pemahaman kesehatan reproduksi pada siswa agar dapat memperhatikan faktor-faktor antara lain faktor kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi dan penyakit, serta memperhatikan keaktifan dan keseriusan siswa saat melaksanakan layanan informasi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY